

ABSTRAK

Zery Maryansyah, 2026. “Pengaruh Sosial dalam Buku Aku Lupa Aku Manusia Karya Febriawan Jauhari”. Skripsi, Pogram Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Loliek Kania Atmaja, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk pendeskripsian bentuk-bentuk pengaruh sosial yang digambarkan dalam buku *Aku Lupa Aku Manusia* Karya Febriawan Jauhari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi. Data diperoleh dari kutipan-kutipan dalam novel yang merepresentasikan nilai-nilai pendidikan, baik secara eksplisit maupun implisit. Teknik analisis data dilakukan melalui identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penyimpulan data. Hasil penelitian hasil mengenai pengaruh sosial dalam buku *Aku Lupa Aku Manusia* karya Febriawan Jauhari, dapat disimpulkan bahwa karya tersebut merepresentasikan berbagai bentuk pengaruh sosial yang berperan dalam membentuk cara berpikir, sikap, emosi, dan perilaku individu. Pengaruh sosial yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri atas dua bentuk utama, yaitu pengaruh informasional (*informational influence*) dan pengaruh normatif (*normative influence*). Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pengaruh sosial, kesehatan mental, dan kesadaran kemanusiaan dalam karya sastra kontemporer Indonesia. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan membandingkan karya Febriawan Jauhari dengan karya-karya reflektif penulis Indonesia lainnya sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai representasi pengaruh sosial dalam sastra Indonesia modern.

Kata Kunci : Pengaruh Sosial, Buku, Self Improvment, Informasional, Normatif.

ABSTRACT

Zery Maryansyah, 2026. "Social Influence in the Book *Aku Lupa Aku Manusia* by Febriawan Jauhari." Thesis: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor: Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

This study aims to describe the forms of social influence depicted in the book *Aku Lupa Aku Manusia* by Febriawan Jauhari. This research employs a descriptive qualitative approach with a content analysis method. Data were obtained from quotations in the novel that represent educational values, both explicitly and implicitly. The data analysis technique was carried out through identification, classification, interpretation, and conclusion drawing. The results of the study on social influence in the book *Aku Lupa Aku Manusia* by Febriawan Jauhari conclude that the work represents various forms of social influence that play a role in shaping individuals' ways of thinking, attitudes, emotions, and behavior. The social influences found in this study consist of two main forms: informational influence and normative influence. Further research is suggested to conduct a more in-depth study of the relationship between social influence, mental health, and humanistic awareness in contemporary Indonesian literary works. Additionally, the research can be expanded by comparing Febriawan Jauhari's work with reflective works by other Indonesian authors to obtain a more comprehensive understanding of the representation of social influence in modern Indonesian literature.

Keywords: Social Influence, Book, Self-Improvement, Informational, Normative.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pengembangan diri dikenal juga dengan istilah Self Improvement yaitu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan, kualitas hidup, dan kesehatan dengan berbagai cara melalui kemampuan individu untuk mempelajari hal-hal baru, mengubah pola pikir, mengembangkan kebiasaan baru, dan lain-lain. Dalam hal ini dibutuhkan lingkungan keluarga yang dapat mendukung. Lingkungan keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian, karakter, nilai budaya, nilai agama, etika dan keterampilan individu (Rahmawati, dkk :2022).

Self improvement dapat membantu pembaca dalam meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Hal ini menjadi salah satu fitur yang diperoleh oleh pembaca untuk melakukan Self improvement dengan konsisten. Fungsi yang bisa diperoleh antara lain yang pertama adalah dengan dapat menumbuhkan keyakinan pada diri sendiri, hal ini membantu pembaca untuk mengatasi adanya rasa kurang percaya diri atau insecure yang banyak terjadi dikalangan Gen Z.

Self improvement juga memiliki manfaat yang besar dalam menciptakan kualitas hidup yang tinggi. Manfaat yang pertama yaitu Self improvement dapat membantu pembaca dapat meningkatkan kesejahteraan emosional. Dengan hal ini pembaca dapat mempelajari teknik manajemen stress untuk menenangkan pikiran dari masalah dalam hidup, masalah yang selalu di kira tidak memiliki jalan keluar, hingga masalah yang hanya akan menjadi lebih lelah dan stress. Buku dapat

memberikan informasi terstruktur dan mendalam. Tentang berbagai topik, mulai dari pengetahuan, sejarah, hingga seni, dan sastra, dapat ditemukan dalam buku. Buku juga berfungsi sebagai sarana bagi penulis untuk berkomunikasi dengan pembacanya melalui bahasa yang terstruktur. Bahasa adalah sarana interaksi sosial yang terdiri dari kumpulan bunyi yang bersistem, simbol, bebas, bermakna, konvensional, umum, efektif, beragam, dan dinamis. Bahasa membantu individu dalam menyampaikan sesuatu kepada orang lain dalam komunitas sosial (Noermanzah, 2019:306).

Dalam buku *Aku Lupa Aku Manusia* Karya Febriawan Jauhari, tema sosial yang kuat diangkat, khususnya tentang bagaimana perilaku, cara berpikir, dan identitas tokoh utamanya dipengaruhi oleh lingkungan sosial di sekitarnya. Baron & Branscombe (2022) menyatakan bahwa orang cenderung mengikuti norma, nilai, dan harapan masyarakat agar bisa diterima dan diakui. Dalam buku *Aku Lupa Aku Manusia*, konflik terjadi ketika tokoh utamanya merasa kehilangan identitas diri karena terus-menerus mencoba memenuhi harapan orang lain. Cerita ini mencerminkan kehidupan masyarakat modern yang sering terpengaruh oleh budaya membanding-bandingkan, ekspektasi di media sosial, serta tekanan untuk terus bekerja dan produktif. Fenomena ini terasa semakin jelas antara tahun 2021 hingga 2025, di mana gaya hidup digital membuat manusia berada dalam lingkungan sosial yang lebih kompetitif dan penuh tekanan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan pentingnya topik ini. Penelitian Rahmawati (2021) menemukan bahwa tekanan sosial dalam novel-novel yang membahas isu keluarga modern sangat mempengaruhi cara tokoh perempuan digambarkan menghadapi krisis identitas.

Sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang merepresentasikan berbagai realitas sosial, budaya, dan kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat. Melalui karya sastra, pengarang tidak hanya menyampaikan gagasan estetik, tetapi juga menghadirkan kritik, refleksi, dan interpretasi terhadap fenomena sosial yang terjadi di sekitarnya. Menurut Wellek dan Warren, sastra memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan masyarakat karena karya sastra lahir dari lingkungan sosial tertentu dan mengandung nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat tersebut. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan sebagai dokumen sosial yang menggambarkan berbagai dinamika kehidupan manusia.

Salah satu aspek yang sering muncul dalam karya sastra adalah pengaruh sosial. Pengaruh sosial merupakan proses ketika individu atau kelompok mengalami perubahan sikap, perilaku, pola pikir, maupun tindakan sebagai akibat interaksi dengan lingkungan sosialnya. Dalam perspektif sosiologi sastra, karya sastra tidak dapat dipisahkan dari realitas sosial yang melatarbelakanginya. Menurut Alan Swingewood, sastra merupakan refleksi masyarakat yang mampu menunjukkan kondisi sosial, konflik sosial, hingga perubahan sosial yang terjadi pada suatu masa. Dengan demikian, analisis pengaruh sosial dalam karya sastra menjadi penting untuk memahami hubungan antara teks sastra dan kehidupan sosial masyarakat.

Buku *Aku Lupa Aku Manusia* karya Febriawan Jauhari merupakan salah satu karya yang menghadirkan berbagai refleksi mengenai kehidupan manusia modern yang dihadapkan pada kompleksitas persoalan sosial. Buku ini memuat gagasan-gagasan yang menggambarkan bagaimana manusia sering kali kehilangan

jati diri, empati, dan nilai-nilai kemanusiaan akibat tekanan lingkungan sosial, perkembangan teknologi, budaya kompetitif, serta berbagai tuntutan kehidupan. Melalui narasi dan refleksi yang disajikan, pengarang berupaya mengingatkan pembaca mengenai pentingnya mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sosial yang semakin dinamis.

Fenomena menurunnya kepedulian sosial, meningkatnya individualisme, serta berkurangnya interaksi sosial yang sehat menjadi persoalan yang banyak ditemukan dalam kehidupan masyarakat saat ini. Menurut Émile Durkheim, perubahan sosial yang terjadi secara cepat dapat menimbulkan kondisi anomie, yaitu keadaan ketika norma-norma sosial mengalami pelemahan sehingga individu kehilangan pegangan dalam bertindak. Kondisi tersebut menyebabkan munculnya berbagai masalah sosial seperti rendahnya solidaritas, melemahnya hubungan antarmanusia, dan berkurangnya rasa tanggung jawab sosial. Gejala-gejala tersebut tampak direpresentasikan dalam buku *Aku Lupa Aku Manusia*, sehingga menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Kajian mengenai pengaruh sosial dalam karya sastra juga didukung oleh teori sosiologi sastra yang dikemukakan oleh Lucien Goldmann. Goldmann menjelaskan bahwa karya sastra merupakan ekspresi pandangan dunia kelompok sosial tertentu yang diwujudkan melalui struktur karya. Dengan demikian, pemikiran, sikap, dan perilaku tokoh maupun gagasan yang disampaikan pengarang dapat dipahami sebagai representasi kondisi sosial masyarakat yang melatarbelakanginya. Melalui pendekatan ini, pengaruh sosial dalam buku *Aku*

Lupa Aku Manusia dapat dianalisis untuk mengetahui bentuk-bentuk pengaruh sosial yang muncul serta dampaknya terhadap kehidupan individu dan masyarakat.

Selain itu, teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh George Herbert Mead menjelaskan bahwa identitas individu terbentuk melalui proses interaksi dengan lingkungan sosial. Individu akan mengembangkan konsep diri berdasarkan respons dan penilaian dari orang lain. Dalam konteks buku *Aku Lupa Aku Manusia*, berbagai pengalaman sosial yang dialami individu berpotensi memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak sehingga membentuk identitas serta kesadaran kemanusiaannya. Oleh karena itu, analisis terhadap pengaruh sosial dalam karya tersebut menjadi relevan untuk mengungkap hubungan antara individu dan lingkungan sosial yang digambarkan oleh pengarang.

Penelitian mengenai pengaruh sosial dalam buku *Aku Lupa Aku Manusia* karya Febriawan Jauhari penting dilakukan karena karya ini mengangkat isu-isu kemanusiaan yang dekat dengan realitas kehidupan masyarakat kontemporer. Kajian ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai aspek sosial yang terkandung dalam karya sastra, tetapi juga memperlihatkan bagaimana sastra berfungsi sebagai media refleksi, kritik sosial, dan pendidikan karakter bagi pembaca. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan berbagai bentuk pengaruh sosial yang direpresentasikan dalam buku tersebut, baik yang berkaitan dengan hubungan antarmanusia, lingkungan sosial, perubahan perilaku, maupun nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat.

Berbagai penelitian terdahulu mengenai kajian sastra dengan pendekatan sosiologi sastra umumnya berfokus pada analisis nilai sosial, kritik sosial, konflik

sosial, dan representasi kehidupan masyarakat dalam buku maupun karya sastra lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya lebih banyak mengkaji nilai sosial dalam novel, bentuk kritik sosial terhadap kondisi masyarakat, serta hubungan antara karya sastra dan realitas sosial yang melatarbelakanginya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa karya sastra berfungsi sebagai media refleksi kehidupan sosial sekaligus sarana penyampaian pesan moral kepada masyarakat.

Meskipun demikian, berdasarkan penelusuran terhadap berbagai penelitian yang relevan, kajian yang secara khusus mengkaji pengaruh sosial sebagai faktor yang membentuk kesadaran kemanusiaan individu dalam buku *Aku Lupa Aku Manusia* karya Febriawan Jauhari masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya menitikberatkan pada aspek nilai sosial, kritik sosial, atau pesan moral, sedangkan kajian mengenai bagaimana lingkungan sosial memengaruhi pola pikir, perilaku, sikap, dan kesadaran tokoh maupun subjek yang direpresentasikan dalam karya tersebut belum banyak dilakukan. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diisi melalui kajian yang lebih mendalam mengenai bentuk-bentuk pengaruh sosial yang muncul dalam karya tersebut.

Selain itu, penelitian terdahulu umumnya menggunakan perspektif nilai sosial atau kritik sosial sebagai landasan analisis. Penelitian ini menawarkan perspektif yang berbeda dengan memfokuskan kajian pada konsep pengaruh sosial yang dianalisis melalui pendekatan sosiologi sastra dan teori pengaruh sosial. Fokus tersebut memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi bagaimana interaksi sosial, tekanan lingkungan, perubahan budaya, perkembangan teknologi, dan hubungan

antarmanusia direpresentasikan sebagai faktor yang memengaruhi perilaku dan kesadaran individu dalam karya sastra.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada tiga aspek. Pertama, penelitian ini menjadikan buku *Aku Lupa Aku Manusia* karya Febriawan Jauhari sebagai objek kajian yang hingga saat ini masih relatif jarang diteliti dalam kajian akademik kebahasaan dan kesastraan. Kedua, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam karya, tetapi juga mengungkap mekanisme dan bentuk pengaruh sosial yang membentuk kesadaran kemanusiaan individu sebagaimana direpresentasikan dalam teks. Ketiga, penelitian ini mengintegrasikan teori sosiologi sastra dengan teori pengaruh sosial untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara individu, masyarakat, dan nilai kemanusiaan dalam karya sastra kontemporer.

Hasil penelitian awal terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

"Kata orang-orang, kalau tersengat listrik maka sakitnya akan bertahan selamanya." (hlm. 3)

Jenis Pengaruh Sosial : Pengaruh Informasional. Kalimat tersebut menunjukkan adanya penggunaan informasi yang berasal dari orang lain ("kata orang-orang") untuk memengaruhi cara berpikir seseorang mengenai rasa sakit akibat sengatan listrik. Kutipan ini memperlihatkan bahwa informasi yang diterima dari lingkungan sosial dapat membentuk persepsi individu terhadap suatu peristiwa. Dalam perspektif Informational Influence, seseorang cenderung mempercayai informasi yang dianggap berasal dari pengetahuan kolektif masyarakat sehingga informasi tersebut memengaruhi respons emosional individu.

"Wajahnya yang tadinya hanya menahan sakit langsung berubah pucat ketakutan." (hlm. 3)

Jenis Pengaruh Sosial : Pengaruh Informasional. Mengalami perubahan kondisi psikologis setelah menerima informasi mengenai rasa sakit yang dikatakan akan berlangsung selamanya. Perubahan perilaku dan emosi terjadi bukan karena rasa sakit fisik semata, melainkan karena informasi yang diterima. Hal ini menunjukkan kuatnya pengaruh informasional dalam membentuk persepsi dan reaksi individu terhadap suatu kondisi.

"Kita juga pernah bertemu seseorang yang diuji dengan kehilangan salah satu anggota tubuhnya tetapi ia tetap melangkah penuh semangat bahkan jika kita melihat ke sekitar banyak orang-orang terdekat kita yang biasa-biasa saja tapi mereka selama ini baik-baik saja menjalani hari penuh kesyukuran". (Jauhari, 2025: 17)

Jenis Pengaruh Sosial: Pengaruh Informasional. Data tersebut menunjukkan pengaruh informasional karena pengalaman orang lain digunakan sebagai sumber informasi dan pembelajaran dalam memahami kehidupan. Sosok yang kehilangan salah satu anggota tubuh tetapi tetap menjalani kehidupan dengan penuh semangat menjadi contoh konkret bahwa keterbatasan tidak selalu menjadi penghalang untuk memperoleh kebahagiaan. Individu dapat menerima pengalaman orang lain sebagai informasi yang membantu membentuk atau mengubah cara pandangnya terhadap suatu keadaan. Dalam kutipan tersebut, pengalaman orang lain memberikan perspektif baru bahwa kebahagiaan tidak selalu ditentukan oleh kesempurnaan fisik atau kondisi kehidupan. Pengarang mengarahkan pembaca untuk belajar bersyukur dan menghargai kehidupan melalui pengalaman nyata di lingkungan sekitarnya.

“Selama ini saat aku berkata aku ingin bahagia yang terbayang di kepalaku adalah hidup yang terus-menerus damai terus menerus tanpa masalah tanpa beban tanpa kesedihan sedikitpun sebuah keadaan di mana semuanya selalu berbuat baik hati selalu ringan kepala selalu tenang tapi bukankah itu mustahil”. (Jauhari, 2025: 20).

Jenis Pengaruh Sosial: Pengaruh Informasional. Kutipan tersebut menunjukkan pengaruh informasional karena pengarang memberikan pemahaman baru mengenai hakikat kebahagiaan kepada pembaca. Pemikiran bahwa kebahagiaan berarti kehidupan yang selalu damai, bebas dari masalah, beban, dan kesedihan merupakan pandangan yang kemudian dikritisi melalui pertanyaan retorik bukankah itu mustahil?. Pengaruh informasional terjadi ketika individu menerima informasi atau pandangan baru yang dapat digunakan untuk memahami suatu realitas secara lebih tepat. Dalam kutipan ini, pengarang mengarahkan pembaca untuk merevisi pemahamannya tentang kebahagiaan. Kebahagiaan tidak diposisikan sebagai kondisi tanpa masalah, melainkan sebagai kemampuan menerima berbagai keadaan kehidupan. Dengan demikian, informasi tersebut membentuk cara pandang pembaca agar lebih realistis dalam memaknai kebahagiaan.

Dengan adanya fokus tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian sosiologi sastra, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh sosial dalam sastra kontemporer Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis berupa

pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya menjaga nilai-nilai kemanusiaan di tengah perubahan sosial yang semakin kompleks pada era modern.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang berjudul “Pengaruh Sosial dalam Buku *Aku Lupa Aku Manusia* Karya Febriawan Jauhari” perlu dilakukan untuk mengungkap berbagai bentuk pengaruh sosial yang direpresentasikan dalam karya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sosiologi sastra, khususnya dalam memahami hubungan antara karya sastra, realitas sosial, dan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis memfokuskan masalah menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana bentuk-bentuk pengaruh sosial yang digambarkan dalam buku *Aku Lupa Aku Manusia* Karya Febriawan Jauhari ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diuraikan di atas, tujuan penelitian adalah pendeskripsian bentuk-bentuk pengaruh sosial yang digambarkan dalam buku *Aku Lupa Aku Manusia* Karya Febriawan Jauhari.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian sastra terkait representasi pengaruh sosial dalam karya sastra modern Indonesia serta menambah referensi studi psikologi sosial dalam analisis tokoh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat membantu memahami tekanan sosial yang dialami individu dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam kajian sastra kontemporer.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lanjutan terkait tema pengaruh sosial, identitas diri, atau sosiologi dalam buku *self improvment* modern.

